



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU



FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293



Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI

| | | |
|--------------------------|---|--|
| Fakultas | : MIPA | Tanda Tangan Auditi |
| Auditi | : Koordinator S1 Fisika Dr. Rahmi Dewi, M.Si |  |
| Ketua Tim Auditor | : Prof. Reni Suryanita, ST., M.T., Ph.D | Tanda Tangan Ketua Tim Auditor |
| Anggota Auditor | : Yulia Andriani, SP., M.Si |  |
| Tahun Akademik | : Semester Genap 2022/2023 | |

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

| | | | |
|----------------------------|---|---------------------------------------|---|
| Nama Fakultas | MIPA | | |
| Nama Jurusan/Prodi | S1 Fisika | | |
| Alamat | Kampus Bina Widya Jalan H.R. Subrantas KM 12,5 Panam Pekanbaru | | |
| Nama Korprodi | Dr. Rahmi Dewi, M.Si | Telp. : 085274846913 | |
| Tanggal Audit | 28 Agustus 2023 | | |
| Ketua Auditor | Prof. Reni Suryanita, ST., MT. Ph.D | Fakultas/Prodi :Teknik/ Teknik Sipil | |
| Anggota Auditor | Yulia Andriani., SP. M.Si | Fakultas/Prodi :Pertanian/ Agribisnis | |
| Tanda Tangan Ketua Auditor |  | Tanda Tangan Korprodi : |  |

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

| | |
|--|--------------|
| a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti. | \checkmark |
| b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas | \checkmark |
| c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi | \checkmark |
| d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi | \checkmark |
| e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi | \checkmark |
| f. Tujuan lain, sebutkan: | |

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program

pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.

5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi bersifat kumulatif dan/atau integratif.
6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; · pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan

berpusat pada mahasiswa.

- a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
 - c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Saintifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

- e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
- 4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
- 5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

- 1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi
- 2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
- 3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
- 4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
- 5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
- 6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
- 7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT:

| No | Jam | Kegiatan Audit |
|----|--------------|---------------------------------------|
| 1 | 10.00-10.15 | Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi |
| 2 | 10.15 -11.45 | Pelaksanaan audit |
| 3 | 11.45 -12.00 | Penyampaian Temuan & Penutupan |

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

| Butir Mutu (Lingkup Audit) | KTS/OB | Inisial Auditor | Pernyataan |
|---|--------|-----------------|--|
| C.6.4.a) Kurikulum A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses | OB | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan bahwa program studi sudah melakukan evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dengan melibatkan pemangku eksternal dan direview oleh pakar ilmu bidang studi, namun hasil review kurikulum |

| | | | |
|--|-----------|-------|---|
| evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. | | | belum dilengkapi berita acara yang ditandatangani beserta hasil review. |
| C.6.4.a) Kurikulum C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. | OB | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi, Prodi S1 Fisika telah memiliki buku kurikulum namun dokumen buku kurikulum belum bisa dihadirkan sehingga keterkaitan antara mata kuliah dengan cpl belum bisa diperlihatkan. |
| C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan Kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) | OB | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi, Prodi S1 Fisika telah memiliki buku kurikulum, telah dilakukan peninjauan berkala dan dilaksanakan secara konsisten, telah mengikuti template dari universitas dan dapat diakses oleh mahasiswa, namun dokumen buku kurikulum belum bisa dihadirkan sehingga cakupan dokumen RPS belum bisa dicek. |
| C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan | KTS Minor | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi, Prodi S1 Fisika telah memiliki buku kurikulum namun dokumen buku kurikulum belum bisa dihadirkan sehingga belum dapat diketahui kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan CPL. |
| C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar | KTS Minor | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi, Prodi S1 Fisika telah melaksanakan pembelajaran dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi namun belum diintegrasikan ke dalam RPS. |
| C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran | KTS Minor | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan belum ada kegiatan pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran pada Prodi S1 Fisika sehingga tidak ditemukan adanya bukti sahih sistem dan pelaksanaan pemantauan untuk menjamin kesesuaian RPS. |
| C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti | KTS Minor | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi, Prodi S1 Fisika belum adanya proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian yang mengacu kepada SN Dikti sehingga bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian belum tersedia di prodi S1 Fisika. |

| | | | |
|--|----------------------|--------------|--|
| <p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM</p> | <p>KTS minor</p> | <p>RS/YA</p> | <p>Berdasarkan pengamatan dokumen kurikulum prodi ditemukan belum adanya proses evaluasi pembelajaran yang terkait dengan PkM yang mengacu kepada SN Dikti sehingga bukti sah tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait pengabdian kepada masyarakat serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM belum tersedia di prodi S1 Fisika.</p> |
| <p>C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.</p> | <p>KTS mayor</p> | <p>RS/YA</p> | <p>Berdasarkan hasil wawancara dengan auditi ditemukan belum adanya kegiatan evaluasi kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran sehingga bukti sah yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah belum tersedia di prodi S1 Fisika.</p> |
| <p>C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran</p> | <p>KTS minor</p> | <p>RS/YA</p> | <p>Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan bahwa GPM pada Prodi S1 Fisika belum melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran, kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran sehingga bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup: karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa belum tersedia.</p> |
| <p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran</p> | <p>KTS Mayor</p> | <p>RS/YA</p> | <p>Berdasarkan wawancara dan pengamatan dokumen kurikulum prodi tidak ditemukan kegiatan evaluasi mutu pelaksanaan penilaian matakuliah yang mencakup edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, yang dilakukan secara terintegrasi sehingga bukti sah tentang sistem penilaian pembelajaran yang dilengkapi dengan rubrik /portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah belum tersedia.</p> |
| <p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas</p> | <p>KTS Mayor</p> | <p>RS/YA</p> | <p>Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan bahwa pada dokumen kurikulum prodi belum menjelaskan kegiatan evaluasi pelaksanaan penilaian matakuliah yang terdiri atas teknik dan</p> |

| | | | |
|--|-----------|-------|--|
| teknik dan instrumen penilaian. | | | instrumen penilaian sehingga bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah belum tersedia. |
| C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran C. Pelaksanaan penilaian memuat 7 unsur | KTS Minor | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan bahwa pada dokumen kurikulum prodi belum menjabarkan kegiatan evaluasi pelaksanaan penilaian matakuliah sehingga tidak ada bukti sahih yang menunjukkan adanya kontrak rencana penilaian, melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan; memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa; mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa; mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir; pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka; mempunyai bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. |
| C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | KTS Minor | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi belum adanya kebijakan program studi yang meminta dosen untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran sehingga bukti sahih tentang integritas penelitian dan PkM dalam pembelajaran tidak tersedia. |
| C.6.4.h) Suasana Akademik | OB | RS/YA | Berdasarkan wawancara dengan auditi ditemukan pendokumentasian kegiatan yang mendukung suasana akademik di program studi sudah mulai dipublikasi pada website https://fisika.fmipa.unri.ac.id namun belum dilengkapi dalam bentuk laporan kegiatan sehingga bukti sahih tentang kegiatan ini belum tersedia secara dokumen. |

2. Saran perbaikan :

| Butir Mutu (Lingkup) | Kelebihan | Peluang Peningkatan |
|----------------------|-----------|---------------------|
|----------------------|-----------|---------------------|

| Audit) | | |
|---|---|--|
| C.6.4.a) Kurikulum | Kurikulum program studi S1 Fisika telah direview oleh reviewer eksternal Prof Dr. Timbangan Sembiring dari USU | Perlu pendokumentasi proses penyusunan kurikulum dalam buku pedoman kurikulum program studi S1 Fisika FMIPA Universitas Riau |
| C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran | RPS matakuliah telah didokumentasikan dan diarsipkan oleh program studi | Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kesesuaian RPS matakuliah dengan pelaksanaan proses pembelajaran |
| C.6.4.d) Pelaksanaan Proses Pembelajaran | Pelaksanaan Proses Pembelajaran di program studi S1 Fisika telah berjalan dengan baik dan lancar | Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran |
| C.6.4.e) Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran | Program studi telah memiliki tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) | Peranan GPM perlu diperkuat agar dapat memonitoring dan mengevaluasi proses pembelajaran di program studi S1 Fisika |
| C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran | Dosen telah melakukan proses penilaian berdasarkan rubrik masing masing matakuliah | Perlu pendokumentasian rubrik dan portofolio matakuliah dari masing masing dosen |
| C.6.4.g) Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran | Dosen telah menjalankan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester | Perlu kebijakan program studi untuk meminta dosen mengintegrasikan penelitian dan PkM kedalam pembelajaran, misalnya mencantumkan sebagai rujukan/referensi dalam RPS ataupun dalam materi buku ajar |
| C.6.4.h) Suasana Akademik | Mahasiswa program studi S1 Fisika telah memiliki kegiatan akademis yang dipublikasi pada https://fisika.fmipa.unri.ac.id terkait kegiatan akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa. | Perlu pendokumentasi kegiatan yang menunjang suasana akademik di program studi secara berkala setiap bulan |

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

4. Temuan pada periode audit ini adalah

Major: Minor: Obervasi:

5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal

Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : 1 Tahun: 2023

| | | |
|---------------|---|-----------------------|
| Fakultas | : | MIPA |
| Program studi | : | S1 Fisika |
| Hari/tanggal | : | Senin/28 Agustus 2023 |

| No. | Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|-----|------------------------------|---------------------------|---|
| 1. | Prof. Reni Suryanita, ST, MT | Ketua Auditor |  |
| 2. | Yulia Andriani, SP., M.Si | Anggota Auditor |  |
| 3. | Dr. Rahmi Dewi, M.Si | Koordinator Program Studi |  |
| 4. | Prof. Erman Taer, M.Si | Ketua Jurusan Fisika |  |
| 5. | Prof. Rakhmawati Farma, M.Si | Sekretaris Jurusan Fisika |  |
| 6. | Prof. Juandi, M.Si | Ketua tim kurikulum |  |

Pekanbaru, 28 Agustus 2023

Ketua Tim Auditor



(Prof. Reni Suryanita, ST., MT)